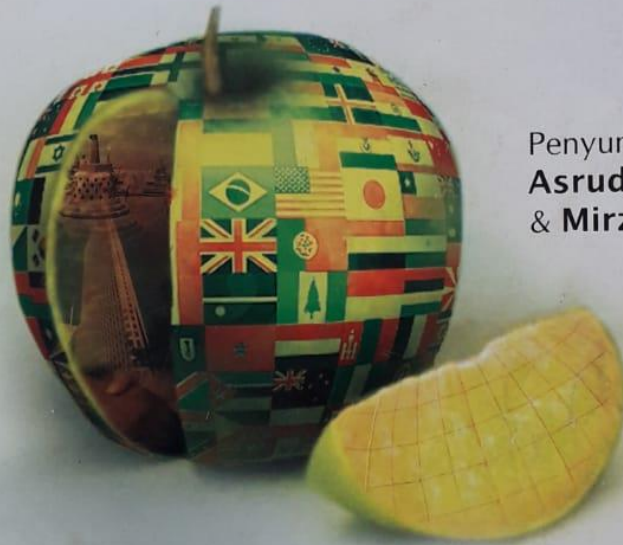




GRAHA ILMU



Penyunting:  
**Asrudin**  
& **Mirza Jaka Suryana**

# **Refleksi Teori Hubungan Internasional**

dari **Tradisional** ke **Kontemporer**



GRAHA ILMU

Hariyadi Wirawan  
Liu Feng, Zhang Ruizhuang  
Aleksius Jemadu  
Asrudin  
Syafuan Rozi Soebhan  
Ambarwati  
Muhadi Sugiono  
Agnes Sri Poerbasari  
Richard Price, Christian Reus-Smit  
Subarno  
Sukawarsini Djelantik  
Richard Little  
Musa Maliki  
Mirza Jaka Suryana  
Yiwei Wang  
Steve Smith

Penyunting:  
**Asrudin &  
Mirza Jaka Suryana**

# **Refleksi Teori Hubungan Internasional dari Tradisional ke Kontemporer**

**REFLEKSI TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
(Dari Tradisional ke Kontemporer)**

Oleh : Asrudin; Mirza Jaka Suryana dkk

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2009

Hak Cipta © 2009 pada penulis,  
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



**GRAHA ILMU**

Candi Gebang Permai Blok R/6

Yogyakarta 55511

Telp. : 0274-882262; 0274-4462135

Fax. : 0274-4462136

E-mail : [info@grahailmu.co.id](mailto:info@grahailmu.co.id)

Asrudin; Suryana, Mirza Jaka, dkk

REFLEKSI TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL (Dari Tradisional ke Kontemporer) /  
Asrudin; Mirza Jaka Suryana, dkk

- Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009  
xii + 484 hlm, 1 Jil. : 26 cm.

ISBN: 978-979-756-493-3

1. Politik

I. Judul

# Sistematika Isi Buku

UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SISTEMATIKA ISI BUKU	ix
PROLOG: REFLEKSI THI: DARI TRADISIONAL KE KONTEMPORER (Hariyadi Wirawan)	1
<b>BAGIAN PERTAMA: TEORI HI TRADISIONAL</b>	<b>15</b>
Tipologi Realisme (Liu Feng dan Zhang Ruizhuang)	17
Negara dalam Studi Politik Global: Perdebatan Epistemologis (Aleksius Jemadu)	49
Teori Perdamaian Demokratik dalam Hubungan Internasional (Asrudin)	65
Teori Permainan dalam Hubungan Internasional (Syafuan Rozi Soebhan)	103
Aplikasi Teori Integrasi dalam Hubungan Internasional (Ambarwati) ✓	125
<b>BAGIAN KEDUA: TEORI HI MODERN</b>	<b>157</b>
Teori Kritis dalam Hubungan Internasional (Muhadi Sugiono)	159
Mendekati Hubungan Internasional Dengan Konstruktivisme Onuf (Agnes Sri Poerbasari)	171
Hubungan Berbahaya? Teori Internasional Kritis dan Konstruktivisme (Richard Price dan Christian Reus-Smit)	191
Gender dalam Hubungan Internasional (Sukawarsini Djelantik)	231
Teori Normatif dalam Ilmu Hubungan Internasional (Subarno) ✓	257
<b>BAGIAN KETIGA: TEORI HI ALTERNATIF</b>	<b>277</b>
Kontribusi Mazhab Inggris bagi Studi Hubungan Internasional (Richard Little)	279
Pluralisme Wacana dalam Ilmu Hubungan Internasional : Sebuah Tinjauan Kritik Posstrukturalisme dan Posmodernisme (Musa Maliki)	309
Studi Poskolonial untuk Pengembangan Literatur Ilmu Hubungan Internasional (Mirza Jaka Suryana)	363
Akhir Teori Hubungan Internasional dan Bangkitnya Mazhab Cina (Yiwei Wang)	385
Disiplin Hubungan Internasional: Masihkah Sebuah Ilmu Sosial Amerika? (Steve Smith)	407
<b>Epilog:</b> Krisis versus Kemajuan dalam Hubungan Internasional (Muhadi Sugiono)	437
<b>DAFTAR PUSAKA</b>	<b>445</b>
<b>KONTRIBUTOR</b>	<b>477</b>





# Teori Normatif dalam Hubungan Internasional

Subarno

---

## Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sebagai individu, anggota komunitas atau masyarakat, anggota bangsa-bangsa atau negara, maupun sebagai anggota komunitas internasional sering menghadapi pertanyaan semacam mengapa Cina, Vietnam, Malaysia, Filipina mengklaim berdaulat atas kepulauan Spratly, sebagian atau seluruhnya. Jika ingin membantu penduduk di daerah tersebut, kepada negara mana bantuan itu akan disalurkan? Apa yang akan dilakukan para warga negara jika terjadi bencana alam semacam tsunami di Aceh, Thailand, Srilanka, dan India pada hari Minggu, 26 Desember 2004; banjir di Korea Utara, Bangladesh, atau India? Apa yang harus dilakukan dalam menghadapi ribuan pengungsi yang membanjiri negeri kita. Kepada siapa kita bersimpati dalam kerusuhan antar etnik di suatu negara? Kemudian pertanyaan yang sama juga diajukan terhadap masalah kelaparan, dampak perubahan lingkungan terhadap bangsa tertentu, genosida, pelanggaran hak azasi manusia, dan lain-lain. Dalam panggung internasional, kita menghadapi masalah yang selalu muncul seperti perang pembebasan nasional, aksi terorisme, intervensi, gerakan separatis dan iredentis, serta konflik-konflik dalam negeri yang lain disamping masalah-masalah yang telah disebutkan di atas. Persoalan-persoalan seperti itu disuguhkan pada kita melalui media massa, baik cetak maupun elektronik setiap hari.

Masalah-masalah yang dikemukakan di atas tidak hanya penting bagi para presiden, perdana menteri, panglima tentara, menteri luar negeri dan lain-lain pejabat pemerintahan, tetapi masalah itu juga penting bagi para warga negara biasa. Sekalipun rakyat biasa merasa tidak memiliki 'power' untuk melakukan sesuatu terhadap hal-hal tersebut, tetapi jika dihadapkan pada persoalan yang sama maka ia akan dipaksa untuk membuat penilaian terhadap apa yang harus dilakukan. Penilaian tersebut akan didasarkan pada seperangkat dan preferensi nilai yang dimilikinya. Semua persoalan di atas